

**ANALISIS REALISASI ANGGARAN DALAM MENINGKATKAN POLIS  
PADA PT. ASURANSI BRINGIN SEJAHTERAH ARTAMAKMUR  
( BRINS *GENERAL INSURANCE* ) CABANG MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan  
Mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada  
program studi Akuntansi*



**Oleh :**

**NAMA : ERRY PRABU DEWANTO  
NPM : 1405170414  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 24 Maret 2018, Pukul 13.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN**

Nama : ERRY PRABU DEWANTO  
N P M : 1405170914  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : ANALISIS REALISASI ANGGARAN DALAM MENINGKATKAN POLIS PADA PT. ASURANSI BRINGIN SEJAHTERAH ARTAMAKMUR (BRINS GENERAL INSURANCE) CABANG MEDAN

Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

**FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si**

Penguji II

**IKHSAN ABDULLAH, S.E., M.Si**

Pembimbing

**Hj. HAFSAH, S.E., M.Si**

**PANITIA UJIAN**

Ketua

**H. JANURI, S.E., M.M., M.Si**

Sekretaris

**ADE GUNAWAN, S.E., M.Si**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : ERRY PRABU DEWANTO  
N.P.M : 1405170414  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN  
Judul Skripsi : ANALISIS REALISASI ANGGARAN DALAM  
MENINGKATKAN POLIS PADA PT. ASURANSI  
BRINGIN SEJAHTERA ARTAMAKMUR (BRINS  
GENERAL INSURANCE) CABANG MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

(Hj. HAFSAH, SE, M.Si)

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. JANURI, SE, MM, M.Si)

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ERRY PRABU DEWANTO  
NPM : 1405170414  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : ANALISIS REALISASI ANGGARAN DALAM  
MENINGKATKAN POLIS PADA PT. ASURANSI  
BRINGIN SEJAHTERAH ARTAMAKMUR CABANG  
MEDAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa benar data-data dokumentasi dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari PT. ASURANSI BRINGIN SEJAHTERAH ARTAMAKMUR CABANG MEDAN

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Maret 2018

Yang membuat pernyataan



*erry*  
ERRY PRABU DEWANTO



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : ERRY PRABU DEWANTO  
N.P.M : 1405170414  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN  
Judul Skripsi : ANALISIS REALISASI ANGGARAN DALAM MENINGKATKAN  
POLIS PADA PT. ASURANSI BRINGIN SEJAHTERA  
ARTAMAKMUR (BRINS GENERAL INSURANCE)

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
10-3-18	Abstrak		
	Perbaikan formal paraf	<i>[Signature]</i>	
	Bab I di perulas fenomena dan kaitkan dgn teori		
12-3-18	Pengutipan teori kerangka kerangka penelitian terdahulu	<i>[Signature]</i>	
	Perulas Bab III		
16-3-18	Hasil penelitian di perulas pembahasannya di lembaga sertakan lampiran?	<i>[Signature]</i>	
19-3-18	Perbaikan koreksi?	<i>[Signature]</i>	
20-3-18	Selesai Bimbingan	<i>[Signature]</i>	

Pembimbing Skripsi

Hj. HAFSAH, SE, M.Si

Medan, Maret 2018  
Diketahui /Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

## ABSTRAK

**ERRY PRABU DEWANTO, 1405170414, ANALISIS REALISASI ANGGARAN DALAM MENINGKATKAN POLIS PADA PT. ASURANSI BRINGIN SEJAHTERAH ARTAMAKMUR CABANG MEDAN (BRINS GENERAL INSURANCE), 2018, SKRIPSI.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui untuk mengetahui bagaimana realisasi dalam meningkatkan polis pada PT. Asuransi Bringin Sejahterah Artamakmur (BRINS General Insurance) Cabang Medan pada periode 2013 sampai dengan 2017. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan anggaran promosi dan laporan produksi pada untuk mengetahui bagaimana realisasi dalam meningkatkan produksi pada PT. Asuransi Bringin Sejahterah Artamakmur (BRINS General Insurance) Cabang Medan periode 2013 sampai dengan 2017. Dalam penyusunan penelitian ini, pengumpulan data dilakukan adalah dengan melakukan wawancara langsung dengan karyawan bidang keuangan mengenai kegiatan perusahaan dan pelaksanaan anggaran pada perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini yang di gunakan merupakan penelitian deskriptif dan tehnik analisis data yang dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif.

Setelah melakukan penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa PT. Asuransi Bringin Sejahterah Artamakmur (BRINS General Insurance) Cabang Medan telah menggunakan anggaran promosi untuk melakukan kegiatan entertaint atau promosi guna mengenalkan produk asuransi, agar masyarakat mengetahui produk asuransi tersebut. Namun penarapan anggaran promosi tersebut belum dapat memenuhi sasaran yang diinginkan perusahaan karena masih terdapat selisih atau sisa anggaran yang belum digunakan.

**Kata Kunci :** Anggaran, meningkatkan polis

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji syukur saya ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya bagi penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini, sebagai salah satu bagian dari proses pendidikan mahasiswa jenjang Strata-1 Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara, dan shalawat serta salam kita hadiahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ayahanda Sugiman, Ibunda Sri Muliati, serta abang-abang saya yang selalu memberikan dukungan serta doa kepada penulis.
2. Bapak Dr. Agussani, M.Ap selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri SE, MM, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Fitriani Saragih, SE, M.Si, selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Hj.Hafsah, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing saya yang telah banyak memberi dukungan, waktu, pemikiran dan pengarahan kepada penulis selama melakukan penulisan Skripsi.
6. Bapak O.K Ahmada Fauzi selaku Pimpinan Cabang PT. Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (BRINS General Insurance) Cabang Medan, dan seluruh staff karyawan yang telah banyak memberikan bantuan, kerjasama, serta nasihat kepada penulis.
7. Sahabat-sahabat penulis, M. Hisyam Afif Batubara, Dian Nanda Utama, Regita Khairani, Desi Ratnasari, Ayu Fitriani, Rizalul Amri, Dodik Irmawan, Wahyu Riski

Ramadani, Sadli Ahmad, Aulia Nugraha yang selalu memberikan dukungan dan semangat dan juga sekaligus rekan dalam penulisan Skripsi. Dan juga tak lupa seluruh mahasiswa Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara stambuk 2014, khususnya kelas B Akuntansi Siang.

Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara

Medan, 17 Februari 2018

Penulis

Erry Prabu Dewanto



# DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	3
D. Tujuan Penelitian .....	3
E. Manfaat Penelitian .....	3
BAB II : LANDASAN TEORI .....	5
A. Uraian Teori .....	5
1. Asuransi .....	5
a. Definisi Asuransi .....	5
b. Istilah Asuransi .....	8
c. Jenis-Jenis Asuransi .....	9
2. Polis Asuransi .....	16
a. Definisi Polis .....	16
b. Fungsi Polis Asuransi .....	17
3. Anggaran .....	18
a. Definisi Anggaran .....	18

b. Anggaran Promosi. ....	19
c. Jenis Anggaran.....	20
d. Tujuan Anggaran .....	22
e. Keuntungan Anggaran.....	23
f. Kelemahan Anggaran .....	24
4. Kerangka Berfikir.....	24
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	26
B. Definisi Oprasional Variabel.....	26
C. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	26
D. Jenis Dan Sumber Data.....	27
E. Tehnik Pengumpulan Data .....	28
F. Tehnik Analisis Data.....	28
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
A. Hasil Penelitian .....	30
1. Deskripsi Data .....	30
1.1 Realisasi Anggaran Promosi dan Produksi Polis .....	30
B. Pembahasan.....	32
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>34</b>
A. kesimpulan .....	37
B. Saran .....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>viii</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.I Laporan Anggaran Promosi Dan Jumlah Nasabah.....	2
Tabel II.I Peneliti terdahulu.....	24
Tabel III.I Rincian Waktu Penelitian.....	28
Tabel IV. I Laporan Anggaran Promosi Dan Jumlah Nasabah.....	34

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	26

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan dapat dipandang sebagai suatu sistem yang memproses masukan untuk menghasilkan keluaran. Perusahaan yang bertujuan mencari laba mengolah masukan berupa sumber ekonomi untuk menghasilkan keluaran berupa sumber ekonomi lain yang nilainya harus lebih tinggi dari pada nilai masukannya.

Setiap perusahaan yang didirikan apapun bentuknya baik kecil maupun besar mempunyai tujuan yang salah satunya adalah untuk mencapai laba yang sebesar-besarnya. Sukses atau tidaknya suatu perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya umumnya diukur dari seberapa besar laba yang dicapainya. Pencapaian tujuan tersebut akan lebih mungkin dicapai dengan adanya penyusunan anggaran atau budget.

Anggaran merupakan suatu perencanaan sistematis dalam bentuk keuangan berkenaan dengan penggunaan modal, sumber daya manusia, material, dan sumber-sumber lain yang diestimasikan dan berfungsi sebagai pedoman untuk menjalankan operasi perusahaan maupun sebagai sarana pengendalian terhadap jalannya operasi perusahaan selama periode tertentu.

Banyak jenis anggaran yang disusun oleh perusahaan, salah satunya adalah anggaran biaya promosi. Anggaran biaya promosi berisikan rencana atau asumsi biaya promosi yang akan dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendukung aktivitasnya. Anggaran biaya promosi biasanya disusun sebelum

periode anggaran berjalan dan pada akhir periode.

**Tabel 1.1**  
**Laporan Anggaran Promosi Dan Jumlah Polis**

Tahun	Anggaran	Realisasi Anggaran	Lebih Kurang	Polis
2013	60.000.000	54.250.000	(5.750.000)	6.521
2014	60.000.000	54.650.000	(5.350.000)	477
2015	60.000.000	56.800.000	(3.200.000)	12.374
2016	60.500.000	58.350.000	(1.650.000)	16.016
2017	60.000.000	58.850.000	(1.150.000)	13.076

*(sumber: PT. Brins General Insurance Cab. Medan)*

Adapun fenomena yang terjadi adalah, Dapat kita lihat pada tabel diatas bahwa setiap tahunnya mulai 2013-2017 realisasi anggaran promosi yang dikeluarkan perusahaan terus naik, tetapi produksi selalu berubah setiap tahunnya, dimana polis menurun. Terdapat realisasi anggaran yang lebih besar dari tahun sebelumnya, tetapi polis lebih kecil.

Banyak faktor yang menyebabkan masyarakat menjadi minim untuk berasuransi, antara lain tingkat kesejahteraan atau pendapatan masyarakat yang rendah, faktor budaya, sosialisasi tentang asuransi, infrastruktur perasuransian, Selain faktor-faktor tersebut, banyak paradigma negatif masyarakat terhadap asuransi.

Menurut Ketua Umum Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Hendrisman Rahim, "Dari total penduduk Indonesia sebesar 240 juta

jiwa, hanya sekitar 43,7 juta orang atau hanya sekitar 18 persen dari total penduduk Indonesia memiliki perlindungan asuransi jiwa. Dan dari 43,7 juta orang tersebut, hanya sekitar 11 juta orang atau hanya 4,5 persen dari total populasi yang memiliki asuransi jiwa individu." Lain lagi dengan laporan Sigma World Insurance tahun 2010 melaporkan bahwa Indonesia tergolong negara yang terpuruk dalam upaya perlindungan atau proteksi terhadap jiwa manusia. Ukurannya adalah *Insurance Density* dan *Insurance Penetration*. Negeri dengan penduduk lebih dari 240 juta menempati peringkat ke-11 dari 27 negara di Asia. Posisi tersebut berdasarkan total premi Indonesia pada tahun 2010 sebesar 10,7 Milyar Dollar.

Dengan jabaran latar belakang dan gambaran fenomena diatas, peneliti berniat melakukan penelitian sebagai tugas akhir berupa skripsi yang berjudul **"ANALISIS REALISASI ANGGARAN DALAM MENINGKATKAN POLIS PADA PT. ASURANSI BRINGIN SEJAHTERAH ARTAMAKMUR ( BRINS GENERAL INSURANCE ) CABANG MEDAN"**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, penulis mengidentifikasi masalah berupa adanya penurunan produksi polis walaupun realisasi anggaran promosi lebih besar ditahun sebelumnya.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah yang dirumuskan pada penelitian ini adalah : "Bagaimana realisasi anggaran dalam meningkatkan polis pada PT. Asuransi Bringin Sejahterah Artamakmur (BRINS *General Insurance*) Cabang Medan ?"

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disajikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana realisasi dalam meningkatkan polis pada PT. Asuransi Bringin Sejahterah Artamakmur (BRINS General Insurance) Cabang Medan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Akademisi

###### a. Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu referensi mahasiswa dalam penelitian selanjutnya.

###### b. Peneliti

Untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan serta menambah wawasan mengenai apa yang telah diteliti dan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program studi yang sedang ditempuh.

##### 2. Bagi Praktisi Perusahaan

Penelitian ini sebagai salah satu bentuk terima kasih peneliti dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi peneliti mengenai pengembangan perusahaan tempat peneliti melakukan objek penelitian.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teori**

##### **1. Asuransi**

###### **a. Definisi Asuransi**

Istilah asuransi berasal dari bahasa Inggris, *insurance* yang berarti pertanggungan. Dalam bahasa Belanda, *asurantie*. Definisi asuransi di Indonesia telah ditetapkan dalam Undang-Undang No.2 Tahun 1992 tentang usaha perasuransian sebagaimana bunyinya dalam pasal 1 ayat (1) yaitu : asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.

Definisi asuransi juga terdapat pada KUHD dalam Bab 9 pasal 246 yang berbunyi : asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian dimana seseorang penanggung mengikat diri kepada seseorang tertanggung dengan menerima suatu premi, untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan yang mungkin akan dideritanya karena suatu peristiwa yang tak tentu. Adapun juga Asuransi didefinisikan sebagai upaya masyarakat secara

bersama yang terdiri dari kumpulan besar individu-individu dalam sebuah sistem pembayaran angsuran demi untuk meringankan atau menghapus kerugian yang jelas nilai harganya dari segi ekonomi bagi setiap peserta kumpulan itu.

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa asuransi adalah kerjasama antara pihak penanggung dengan pihak tertanggung dengan suatu akad ataupun perjanjian dimana pihak tertanggung membayar biaya premi kepada pihak penanggung untuk meminimalisir kerugian yang tidak dapat diprediksikan.

Berikut merupakan pengertian asuransi menurut beberapa ahli diantaranya Mark. S. Dorfman mengatakan asuransi dapat dilihat dari dua segi yaitu dari segi keuangan dan segi hukum. Dari segi keuangan, asuransi adalah suatu rencana keuangan yang disusun untuk membagikan biaya-biaya atas kerugian yang tak terduga. Sedangkan dari segi hukum asuransi adalah suatu rencana kontrak yang mana satu kumpulan setuju untuk mengganti kerugian –kerugian peserta lain.

M. Arif Khan mendefinisikan asuransi sebagai usaha seseorang menghadapi sebuah kemungkinan bahaya kerugian yang dapat melindungi diri dan usahanya, selain itu juga ia menyatakan bahwa asuransi adalah usaha bersama dalam menyebarluaskan suatu kerugian yang disebabkan oleh suatu bencana tertentu kepada beberapa orang yang terlibat dalam asuransi itu dan setuju untuk mengasuransikan diri mereka dalam menghadapi bencana itu.

Definisi asuransi selanjutnya dinyatakan oleh Afzalurrahman yang

menyatakan bahwa asuransi adalah sebagai suatu kontrak dimana seseorang individu menanggung untuk membayar ganti rugi ongkos atau pembayaran menurut perjanjian yang tertentu (premi) kepada seseorang lain dengan jumlah uang/nilai berharga yang berlaku sama sebaliknya haruslah mempunyai unsur ketidakpastian.

Secara lebih detail pengertian asuransi dapat kita lihat dari beberapa sudut pandang yaitu sudut finansial, sosial dan hukum sebagai berikut:

#### 1) Dari sudut Finansial

Jika dilihat dari sudut pandang finansial atau keuangan, asuransi dapat diartikan sebagai suatu alat yang dapat mengurangi risiko yang melekat pada perekonomian, dengan cara menggabungkan sejumlah unit-unit yang terkena risiko yang sama atau hampir sama, dalam jumlah yang cukup besar, agar probabilitas kerugiannya dapat diramalkan, dan bila kerugian yang diramalkan terjadi, maka akan dibagi secara proposional oleh semua pihak dalam gabungan itu

#### 2) Dari Sudut Hukum

Dari sudut hukum asuransi merupakan suatu kontrak (perjanjian) pertanggungans risiko antara tertanggung dengan penanggung. Penanggung berjanji akan membayar kerugian yang disebabkan risiko yang dipertanggungkan kepada tertanggung. Sedangkan tertanggung membayar premi secara periodik kepada penanggung. Jadi, tertanggung mempertukarkan kerugian besar yang mungkin terjadi dengan pembayaran tertentu yang relatif

kecil.

### 3) Dari Sudut Sosial

Sedangkan dari Sudut Sosial, asuransi dapat didefinisikan sebagai organisasi sosial yang menerima pemindahan risiko dan mengumpulkan dana dari anggota-anggotanya guna membayar kerugian yang mungkin terjadi pada masing-masing anggota tersebut. Kerugian setiap anggota dipikul bersama.

## **b. Istilah Asuransi**

### 1) Polis Asuransi

Polis Asuransi adalah suatu perjanjian asuransi atau pertanggungan yang bersifat konsensual (adanya kesepakatan), pada umumnya harus dibuat secara tertulis dalam suatu akta antara pihak yang mengadakan perjanjian. Pada akta yang dibuat secara tertulis itu dinamakan "polis". Jadi, polis adalah tanda bukti perjanjian pertanggungan yang merupakan bukti tertulis.

### 2) Premi

Premi adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan setiap bulannya sebagai kewajiban dari tertanggung atas keikutsertaannya di asuransi. Besarnya premi atas keikutsertaan di asuransi yang harus dibayarkan telah ditetapkan oleh perusahaan asuransi dengan memperhatikan keadaan-keadaan dari tertanggung.

### 3) Klaim asuransi

Klaim Asuransi adalah Sebuah permintaan resmi kepada perusahaan asuransi, untuk meminta pembayaran berdasarkan

ketentuan perjanjian. Klaim Asuransi yang diajukan akan ditinjau oleh perusahaan untuk validitasnya dan kemudian dibayarkan kepada pihak tertanggung setelah disetujui.

#### 4) Penanggung

Penanggung menurut asuransi jiwa adalah yang memberikan jasa dalam penanggulangan risiko yang dikaitkan dengan hidup atau matinya seseorang yang diasuransikan. Perusahaan Asuransi Jiwa merupakan badan hukum milik swasta atau badan hukum milik Negara.

#### 5) Tertanggung

Tertanggung adalah seseorang yang memanfaatkan jasa dari perusahaan asuransi, baik milik swasta ataupun milik Negara, jika anda membeli salah satu jasa asuransi anda bisa dikatakan sebagai pihan tertanggung.

#### 6) *Underwriting*

Underwriting menurut pengertian asuransi jiwa adalah proses penaksiran mortalitas atau morbiditas calon tertanggung untuk menetapkan apakah akan menerima atau menolak calon peserta dan menetapkan klasifikasi peserta. Mortalitas adalah jumlah kejadian meninggal relatif di antara sekelompok orang tertentu, sedang morbiditas adalah jumlah kejadian relative sakit atau penyakit di antara sekelompok orang tertentu.

### **c. Jenis-Jenis Asuransi**

Sebagai salah satu lembaga keuangan non bank, asuransi dikenal

sebagai alternatif investasi yang cukup baik dan meminimalisir risiko atas kejadian tak terduga. Definisi asuransi menurut web Otoritas Jasa Keuangan adalah sebuah perjanjian antara penyedia jasa layanan asuransi sebagai penanggung dan masyarakat yang memegang polis dan dikenal sebagai tertanggung yang yang diwajibkan untuk membayar sejumlah premi dalam rangka memberikan penggantian atas risiko kerugian, kerusakan, kematian, dan kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin terjadi atas peristiwa yang tak terduga.

Istilah ini menggambarkan bahwa setiap tindakan yang dilakukan untuk memberikan proteksi terhadap ancaman risiko. Pemegang polis memiliki kewajiban untuk membayar sejumlah uang yang disebut premi kepada pihak perusahaan asuransi yang pada gilirannya menyetujui untuk memberikan kompensasi serta proteksi terhadap kerugian di masa depan yang mungkin menimpa pemegang polis dari perusahaan asuransi tersebut. Ketika pemegang polis atau peserta asuransi atau tertanggung mengalami musibah dan mendapat kerugian atau pun kerusakan yang tercantum dalam kontrak, tertanggung berhak mengajukan klaim asuransi. Penerima asuransi ini tidak hanya tertanggung yang namanya tercantum sebagai pemegang polis dari perusahaan asuransi tetapi juga bisa orang lain yang ditunjuk langsung oleh tertanggung.

Asuransi sendiri dikenal dalam berbagai jenis atau macam dan dikelompokkan sesuai dengan fokus dan resiko. Fokus dan resiko inilah yang menentukan ukuran keseragaman dalam resiko yang ditanggung sesuai jenis kebijakan. Hal ini akan digunakan perusahaan asuransi untuk

mengantisipasi potensi kerugian serta menetapkan tingkat premi yang ditawarkan sesuai dengan jenis asuransi masing-masing.

Berikut jenis- jenis asuransi yang ada di Indonesia :

### 1. Asuransi Jiwa

Jenis asuransi satu ini dikenal memberikan keuntungan finansial pada tertanggung atas kematiannya. Sistem pembayaran untuk jenis asuransi jiwa pun bermacam-macam. Ada perusahaan asuransi yang menyediakan pembayaran setelah kematian dan yang lainnya bisa memungkinkan tertanggung untuk mengklaim dana sebelum kematiannya. Asuransi jiwa dapat dibeli untuk kepentingan diri sendiri dan atas nama tertanggung saja atau dibeli untuk kepentingan orang ketiga. Bahkan asuransi jiwa juga dikenal bisa dibeli pada kehidupan orang lain. Sebagai ilustrasinya, misalkan seorang suami bisa membeli asuransi jiwa yang akan memberikan manfaat kepadanya setelah kematian sang istri. Orang tua juga dapat mengasuransikan diri terhadap kematian sang anak.

### 2. Asuransi Kesehatan

Jenis asuransi satu ini juga cukup dikenal oleh masyarakat Indonesia. Asuransi kesehatan merupakan produk asuransi yang menangani masalah kesehatan tertanggung karena suatu penyakit serta menanggung biaya proses perawatan. Umumnya, penyebab sakit tertanggung yang biayanya dapat ditanggung oleh perusahaan asuransi adalah cedera, cacat, sakit, hingga kematian karena kecelakaan. Asuransi kesehatan juga dikenal bisa dibeli untuk kepentingan

tertanggung saja atau kepentingan orang ketiga.

### 3. Asuransi Kendaraan

Asuransi kendaraan yang paling populer di Indonesia adalah jenis asuransi mobil yang fokus terhadap tanggungan cedera kepada orang lain atau terhadap kerusakan kendaraan orang lain yang disebabkan oleh si tertanggung. Asuransi ini juga bisa untuk membayar kehilangan atau kerusakan kendaraan bermotor tertanggung.

### 4. Asuransi kepemilikan Rumah Dan Properti

Sebagai aset yang dinilai cukup berharga, biasanya para pemilik rumah akan melindungi diri dan aset miliknya yang bisa berupa rumah atau properti pribadi dengan asuransi kepemilikan rumah dan properti. Asuransi ini memberikan proteksi terhadap kehilangan atau kerusakan yang mungkin terjadi pada barang-barang tertentu milik pribadi tertanggung. Asuransi ini juga melindungi dan memberikan keringanan bilamana rumah atau properti tertanggung lainnya mengalami musibah seperti kebakaran.

### 5. Asuransi Pendidikan

Inilah asuransi yang paling populer dan menjadi favorit para pemegang polis. Asuransi pendidikan merupakan alternatif terbaik dan solusi menjamin kehidupan yang lebih baik terutama pada aset pendidikan anak. Biaya premi yang harus dibayarkan tertanggung kepada perusahaan asuransi berbeda-beda sesuai dengan tingkatan pendidikan yang ingin didapatkan nantinya.

Memahami pentingnya penggunaan asuransi pendidikan untuk



anak-anak kini menjadi sesuatu yang menjadi perhatian para orang tua. Tingginya biaya pendidikan dan kondisi lain yang memperburuk ekonomi seperti melemahnya mata uang kita terhadap dollar Amerika berpengaruh pada biaya pendidikan anak nantinya. Menyadari bahwa hal ini jelas akan memberatkan orang tua, maka tak jarang orang tua sekarang memilih untuk mempunyai asuransi pendidikan.

#### 6. Asuransi Bisnis

Asuransi ini merupakan layanan proteksi terhadap kerusakan, kehilangan, maupun kerugian dalam jumlah besar yang mungkin terjadi pada bisnis seseorang. Asuransi ini memberikan penggantian dari kerusakan yang diakibatkan oleh kebakaran, ledakan, gempa bumi, petir, banjir, angin ribut, hujan, tabrakan, hingga kerusuhan. Perusahaan asuransi biasanya menawarkan berbagai macam manfaat dari asuransi bisnis seperti perlindungan terhadap karyawan sebagai aset bisnis, perlindungan investasi dan bisnis, asuransi jiwa menyeluruh untuk seluruh karyawan, hingga paket perlindungan asuransi kesehatan bagi karyawan.

#### 7. Asuransi Umum

Asuransi umum atau general insurance merupakan proteksi terhadap resiko atas kerugian maupun kehilangan manfaat dan tanggung jawab hukum pada pihak ketiga. Jaminan asuransi umum ini sifatnya jangka pendek (biasanya sekitar satu tahun). Asuransi umum dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis, diantaranya:

##### a. *Social Insurance* (Jaminan Sosial)

Jenis asuransi ini merupakan asuransi yang wajib dimiliki oleh setiap orang atau penduduk dengan tujuan setiap orang memiliki jaminan hari tua. Pembayaran premi dilakukan dengan paksa, salah satu contohnya dengan memotong gaji seseorang setiap bulan.

b. *Voluntary Insurance* (Asuransi Sukarela)

Asuransi ini dijalankan dengan sukarela. Jenis asuransi sukarela masih bisa dibagi lagi ke dalam 2 klasifikasi yaitu Government Insurance dan Commercial Insurance. Government insurance merupakan asuransi yang dijalankan oleh pemerintah, sementara commercial insurance merupakan asuransi yang ditujukan untuk memberikan proteksi kepada seseorang atau keluarga serta perusahaan dari resiko yang mungkin muncul akibat unexpected events.

## 8. Asuransi Kredit

Asuransi kredit merupakan proteksi atas resiko kegagalan debitur untuk melunasi fasilitas kredit atau pinjaman tunai seperti modal kerja, kredit perdagangan, dan lain-lain. Kaitannya erat dengan jasa perbankan terutama di bidang perkreditan. Kredit merupakan pinjaman dalam bentuk uang yang diberikan bank maupun Lembaga Keuangan selaku pemberi kredit kepada nasabahnya. Asuransi kredit ini bertujuan untuk melindungi bank atau lembaga keuangan lainnya dari kemungkinan tidak memperoleh kembali kredit yang dipinjamkan kepada nasabah dan membantu memberikan pengarahan serta keamanan perkreditan. Pengelola asuransi kredit di Indonesia dipercayakan pemerintah kepada

PT. Asuransi Kredit Indonesia.

#### 9. Asuransi Kelautan

Jenis asuransi satu ini khusus ada di bidang kelautan yang fungsinya memastikan pengangkut serta pemilik kargo. Resiko yang mungkin terjadi sehingga terbentuknya asuransi ini adalah kerusakan kargo, kerusakan kapal, dan melukai penumpang. Asuransi kelautan atau asuransi angkutan laut merupakan pengalihan resiko baik untuk diri Anda maupun bawaan Anda yang menggunakan jasa angkutan laut. Asuransi ini melibatkan penggunaan jasa perkapalan dalam mengirimkan barang. Beberapa faktor yang mempengaruhi premi asuransi angkutan laut adalah barang yang diasuransikan, pengepakan barang, resiko yang diasuransikan, pengangkutan, dan perjalanan.

#### 10. Asuransi Perjalanan

Secara keseluruhan, fungsi asuransi perjalanan tak jauh beda dengan fungsi asuransi biasa sebagai salah satu bentuk proteksi kepada nasabah dengan jangka waktu pendek yaitu selama pembeli premi melakukan perjalanan hingga kembali pulang. Manfaat dan perlindungan yang akan didapat dari memiliki asuransi perjalanan antara lain mendapat proteksi dan penanggungan biaya untuk kecelakaan yang menimpa pembeli premi, santunan kecelakaan pribadi, tanggungan biaya pengobatan darurat, pemulangan jenazah, evakuasi medis, hingga proteksi terhadap barang-barang bawaan yang memiliki resiko hilang atau rusak.

## **2. Polis Asuransi**

### **a. Definisi Polis**

Sebagaimana kita ketahui, asuransi memiliki banyak istilah-istilah yang berbeda dari yang biasa kita dengar. Hal ini tentu bisa membuat pemahaman yang salah serta menimbulkan beragam asumsi yang kurang tepat. Sebelum menggunakan layanan asuransi, sebaiknya anda memang memahami dengan benar berbagai macam istilah yang digunakan di sana, sehingga anda tidak salah menafsirkan hal tersebut di kemudian hari. Jangan sampai anda menggunakan layanan asuransi tanpa mengerti dengan jelas berbagai macam istilah yang digunakan di dalamnya.

Salah satu istilah yang paling sering kita dengar di dalam asuransi adalah polis asuransi. Ada banyak orang yang beranggapan bahwa polis asuransi adalah sejumlah dana yang akan dibayarkan ke perusahaan asuransi setiap bulannya (premi), hal ini tentu saja sangat tidak tepat karena terdapat perbedaan arti yang sangat jauh antara premi asuransi dan polis asuransi.

Polis asuransi merupakan sebuah bukti perjanjian tertulis yang dilakukan oleh pihak perusahaan asuransi (penanggung) dengan nasabah pengguna layanan asuransi (tertanggung), yang isinya menjelaskan segala hak dan kewajiban antara kedua belah pihak tersebut. Polis asuransi akan menjadi bukti tertulis yang sah dalam perjanjian yang dilakukan oleh pihak penanggung dan pihak tertanggung.

Dengan adanya polis asuransi, maka kedua belah pihak yang melakukan perjanjian asuransi tersebut akan terikat dan memiliki masing-masing tanggung jawab sebagaimana yang telah disepakati sejak awal. Polis

asuransi merupakan hal yang sangat penting di dalam layanan asuransi itu sendiri, karena polis akan melindungi setiap hak dan kewajiban nasabah dan pihak perusahaan asuransi.

#### **b. Fungsi Polis Asuransi**

Mengingat pentingnya sebuah polis asuransi, maka sudah sewajarnya jika anda harus memahami keseluruhan isi dari polis asuransi yang dimiliki. Hal ini akan menghindarkan anda dari sejumlah kerugian yang bisa saja muncul di hari yang akan datang akibat kurangnya pemahaman anda terhadap semua detail yang tertulis di dalam polis asuransi yang anda gunakan. Bagi kedua belah pihak antara tertanggung dan penanggung, polis asuransi memiliki fungsi masing-masing, yakni:

- 1) Fungsi polis bagi nasabah pengguna asuransi (tertanggung):
  - a) Menjadi alat bukti tertulis atas jaminan penanggungan atas berbagai risiko dan penggantian kerugian yang mungkin terjadi pada tertanggung, di mana kerugian tersebut tertulis di dalam polis.
  - b) Menjadi bukti pembayaran premi yang diberikan kepada pihak perusahaan asuransi selaku penanggung.
  - c) Menjadi bukti paling otentik untuk menuntut penanggung, jika sewaktu-waktu lalai atau tidak memenuhi jaminan yang menjadi tanggungannya.
- 2) Fungsi polis bagi perusahaan asuransi (penanggung):
  - a) Menjadi alat bukti atau tanda terima premi asuransi yang dibayarkan oleh pihak tertanggung.

- b) Menjadi bukti tertulis atas jaminan yang diberikannya kepada tertanggung untuk membayar ganti rugi yang mungkin diderita oleh tertanggung.
- c) Menjadi bukti paling otentik untuk menolak tuntutan ganti rugi atau klaim yang diajukan oleh tertanggung, jika penyebab kerugian tersebut tidak memenuhi syarat polis yang dimiliki.

### **3. Anggaran**

#### **a. Definisi Anggaran**

Berikut defenisi anggaran dari beberapa ahli

- a. Menurut Munandar (2001:11) defenisi anggaran adalah  
”suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan, yang dinyatakan dalam unit atau kesatuan moneter yang berlaku untuk jangka waktu yang akan datang.”
- b. Menurut Nafarin, (2000:11),  
“anggaran merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang maupun jasa”.
- c. Menurut Sofyan (1996:14)  
“anggaran merupakan suatu pendekatan yang sistematis dan formal untuk tercapainya pelaksanaan fungsi perencanaan sebagai alat membantu pelaksanaan tanggung jawab manajemen”.

Dari beberapa pengertian anggaran yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa anggaran merupakan rencana kerja sistematis yang dinilai dengan uang yang dibuat dalam bentuk angka-angka serta disusun dalam suatu atau beberapa periode tertentu yang dipakai sebagai alat perencanaan, pengkoordinasian yang terpadu dan pengendalian tanggung jawab manajemen melalui proses tertentu.

## **b. Anggaran Promosi**

Biaya promosi dalam hal biaya yang dikeluarkan untuk memperkenalkan barang dagangan dari produsen ke konsumen, maka salah satu faktor yang penting adalah penetapan biaya promosi, akan tetapi sebelum ditetapkan biaya yang akan dikeluarkan terlebih dahulu berapa besarnya biaya promosi dalam memasarkan barang.

Biaya promosi merupakan salah satu alternatif bagi perusahaan bagaimana untuk memperlancar barang dan jasa hasil produk, karena bermunculan produk yang sama, peranan biaya promosi dalam memerangi saingan dan tantangan perlu diatasi serta harus dilewati, kecermatan dan kelihaihan pengelola perusahaan ditentukan oleh keunggulan menghadapi pesaing muncul dengan sendirinya.

Bilamana terjadi suatu kesalahan dalam pemilihan dalam penetapan biaya promosi akan memberikan pengaruh yang dapat memperlambat atau menghambat usaha penyaluran barang dan jasa. Produk yang sudah memenuhi Standar Industri Indonesia (SII) dan sudah memenuhi selera konsumen namun jika ternyata harga tinggi dibandingkan dengan produk perusahaan lain, maka produk tidak mempunyai kemampuan dan inisiatif atau kurang bertanggung jawab, maka usaha penyaluran akan mengalami hambatan.

## **c. Jenis Anggaran**

Anggaran dapat dikelompokkan dari beberapa sudut pandang sebagai berikut :

1. Menurut dasar penyusunan anggaran terdiri dari :

- a. Anggaran tetap (*fixed budget*), adalah anggaran yang dibuat untuk satu tingkat satu kegiatan selama jangka waktu tertentu, dimana pada tingkat kegiatan tersebut direncanakan pendapatan dan biaya. Anggaran ini tidak memungkinkan adanya penyesuaian oleh karena sudah tetap.
  - b. Anggaran variable (*flexible budget*), adalah anggaran yang dibuat berdasarkan pada kegiatan tingkat kegiatan. Prinsip dari anggaran ini adalah bahwa untuk setiap tingkat kegiatan harus terdapat norma-norma untuk kegiatan yang dikeluarkan. Norma-norma ini merupakan patokan dari pengeluaran-pengeluaran yang seharusnya pada masing-masing tingkat kegiatan tersebut. Penyusunan anggaran ini dilakukan dengan memperhatikan biaya tetap dan biaya variabel.
2. Menurut cara penyusunan, anggaran terdiri dari :
- a. Anggaran periodik, yaitu anggaran yang disusun untuk satu periode tertentu, umumnya satu tahun yang disusun setiap akhir periode anggaran.
  - b. Anggaran kontiniu, yaitu anggaran yang dibuat untuk memperbaiki anggaran yang telah dibuat.
3. Menurut jangka waktu, anggaran terdiri dari :
- a. Anggaran jangka pendek (anggaran taktis), yaitu anggaran yang dibuat dengan jangka waktu paling lama satu tahun. Anggaran ini untuk keperluan modal kerja merupakan anggaran jangka pendek.
  - b. Anggaran jangka panjang (anggaran strategis), yaitu anggaran yang



dibuat untuk jangka waktu lebih dari satu tahun. Anggaran untuk keperluan investasi barang modal (*capital budget*). Anggaran jangka panjang tidak harus berupa anggaran modal. Anggaran jangka panjang diperlukan sebagai dasar penyusunan anggaran jangka pendek.

4. Menurut bidangnya, anggaran terdiri dari anggaran operasional dan anggaran keuangan. Kedua anggaran ini bila dipadukan disebut “anggaran induk (*master budget*)”. Anggaran tidak merupakan konsolidasi rencana keseluruhan perusahaan untuk jangka pendek, biasanya disusun atas dasar tahunan.

Anggaran tahunan dipecah lagi menjadi anggaran triwulan. Anggaran triwulan dipecah lagi menjadi anggaran bulanan.

- a. Anggaran biaya operasional, adalah anggaran untuk menyusun anggaran laporan laba rugi. Anggaran ini terdiri dari: anggaran penjualan, anggaran biaya pabrik, anggaran beban usaha.
  - b. Anggaran keuangan, adalah anggaran untuk menyusun anggaran neraca. Anggaran keuangan terdiri dari: anggaran kas, anggaran piutang, anggaran persediaan, anggaran utang, anggaran neraca.
5. Menurut kemampuan didalam penyusunan anggaran, terdiri dari :
    - a. Anggaran komprehensif, merupakan rangkaian dari berbagai macam anggaran yang disusun secara lengkap. Anggaran komprehensif perpaduan dari anggaran operasional dan anggaran keuangan yang disusun secara lengkap.
    - b. Anggaran parsial, merupakan anggaran yang disusun secara tidak

lengkap. Anggaran yang hanya menyusun bagi anggaran tertentu saja. Misalnya karena keterbatasan kemampuan, maka yang dapat disusun hanya anggaran operasional.

6. Menurut fungsinya, anggaran terdiri dari :

- a. Anggaran appropriasi (*appropriation budget*), adalah anggaran yang dibentuk bagi tujuan tertentu dan tidak boleh digunakan untuk tujuan lain.
- b. Anggaran kinerja (*performance budget*), adalah anggaran yang disusun berdasarkan fungsi kegiatan yang dilakukan dalam organisasi (perusahaan) misalnya, nilai untuk menilai apakah biaya yang dikeluarkan oleh masing-masing aktivitas tidak melampaui batas.

#### **d. Tujuan Anggaran**

Ada beberapa tujuan disusunnya anggaran, oleh Hendra Poerwanto, antara lain :

1. Digunakan sebagai landasan yuridis formal dalam memilih sumber dan investasi dana,
2. Memberikan batasan atas jumlah dana yang dicari dan digunakan,
3. Merinci jenis sumber dana yang dicari maupun jenis investasi dana, sehingga dapat mempermudah pengawasan,
4. Merasionalkan sumber dan investasi dana agar dapat mencapai hasil yang maksimal,
5. Menyempurnakan rencana yang telah disusun, karena dengan anggaran lebih jelas dan nyata terlihat,

6. Menampung dan menganalisis serta memutuskan setiap usulan yang berkaitan dengan keuangan.

#### **e. Keuntungan Anggaran**

Sistem anggaran memiliki biaya dan memerlukan pengorbanan tetapi dibalik pengorbanan itu banyak keuntungan. Keuntungan anggaran antara lain adalah :

- a. Mempercepat dan mengefesienkan pencapaian tugas.
- b. Mengurangi tugas-tugas rutin operasional pimpinan sehingga ia lebih terfokus kepada hal-hal yang bersifat jangka panjang dari strategis.
- c. Meningkatkan daya kopetensi, motivasi, dan menimbulkan proses penilaian yang lebih objektif.
- d. Dapat menilai kemajuan kerja (*progress*) pencapaian tujuan.
- e. Dapat mengetahui lebih dini setiap penyimpangan dari tujuan.
- f. Dapat membedakan antara yang efisien dan yang tidak efisien.
- g. Mengurangi hal-hal yang bersifat kabur, ambivalen, atau ambigius.  
Dapat memantapkan pelaksanaan manajemen, pengawasan, akuntansi secara lebih baik.
- h. Dapat mengarahkan kegiatan kebidang yang lebih menguntungkan.
- i. Dapat menilai prestasi karyawan atau bagian yang lebih objektif.

#### **f. Kelemahan Anggaran**

- a. Anggaran hanya merupakan rencana, dan rencana tersebut baru berhasil apabila dilaksanakan sungguh-sungguh.
- b. Anggaran hanya merupakan suatu alat yang dipergunakan untuk

membantu manajer dalam melaksanakan tugasnya, bukan menggantikannya.

- c. Kondisi yang terjadi tidak selalu seratus persen sama dengan yang diramalkan sebelumnya, karena itu anggaran perlu memiliki sifat yang luwes. d. Anggaran harus disesuaikan dengan perkembangan yang terjadi.

#### 4. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Sri Yuniar Delvi	Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan dan Pengawasan pada PT. Perkebunan Nusantara V Bukit Selasih Riau	Anggaran Biaya Produksi pada PT. Perkebunan Nusantara V Bukit Selasih Riau Belum Dikatakan Memadai Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengawasan Biaya Produksi	Analisis Realisasi Anggaran	Alat Perencanaan dan Pengawasan
2	Richardo	Analisis Anggaran Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Biaya Pada CV Widia Mas Di Pelalawan	Anggaran Biaya Yang Disusun Oleh CV Widia Mas Di Pelalawan Belum Sepenuhnya Berfungsi Sebagai Perencanaan Dan Pengendalian	Analisis Realisasi Anggaran	Alat Perencanaan dan Pengendalian

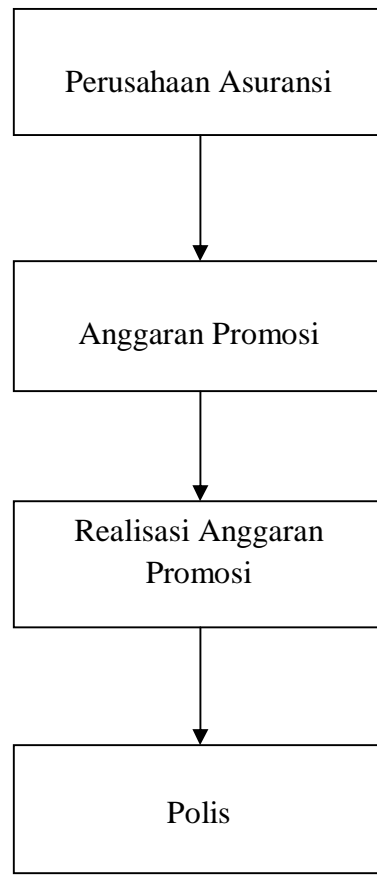
## 5. Kerangka Berpikir

Asuransi adalah suatu kesepakatan bersama antara anggota masyarakat untuk saling menjamin dan menanggung dengan cara mengumpulkan uang dan membuat sebuah tabungan dana keuangan bersama yang digunakan sebagai dana bantuan bagi seseorang yang ditimpa kesusahan. Hal ini dilakukan sebagai suatu usaha untuk menghadapi peristiwa yang mungkin akan terjadi yang menimpa seseorang dan menimbulkan kerugian. Tujuan utama dalam asuransi adalah untuk melindungi segala resiko yang terbuka kepada kerugian dalam kehidupan seorang manusia.

Anggaran merupakan suatu perencanaan sistematis dalam bentuk keuangan berkenaan dengan penggunaan modal, sumber daya manusia, material, dan sumber-sumber lain yang diestimasikan dan berfungsi sebagai pedoman untuk menjalankan operasi perusahaan maupun sebagai sarana pengendalian terhadap jalannya operasi perusahaan selama periode tertentu.

Polis asuransi merupakan sebuah bukti perjanjian tertulis yang dilakukan oleh pihak perusahaan asuransi (penanggung) dengan nasabah pengguna layanan asuransi (tertanggung), yang isinya menjelaskan segala hak dan kewajiban antara kedua belah pihak tersebut. Polis asuransi akan menjadi bukti tertulis yang sah dalam perjanjian yang dilakukan oleh pihak penanggung dan pihak tertanggung.

Adapun bagan alur kerangka berpikir dari penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 2.2**  
**Kerangka Berpikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini yang di gunakan merupakan penelitian deskriptif karena penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka dan kemudian dikonversi menjadi kalimat. Data tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah.

#### **B. Definisi Oprasional Variabel**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah anggaran promosi. Biaya promosi merupakan salah satu alternatif bagi perusahaan bagaimana untuk memperlancar barang dan jasa hasil produk, karena bermunculan produk yang sama, peranan biaya promosi dalam memerangi saingan dan tantangan perlu diatasi serta harus dilewati, kecermatan dan kelihaihan pengelola perusahaan ditentukan oleh keunggulan menghadapi pesaing muncul dengan sendirinya.

#### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini dilakukan di PT. Asuransi Bringin Sejahterah Artamakmur (BRINS General Insurance) Cabang Medan yang beralamatkan di jln. Iskandar Muda No. 151 B, Medan. Dan penelitian ini dimulai dari bulan November 2017 sampai dengan bulan Maret 2018.

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Jenis Penelitian	Bulan																			
		November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penelitian proposal	■	■	■	■																
2	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
3	Seminar Proposal															■					
4	Perbaikan Proposal															■					
5	Pengumpulan Data																■				
6	Penyusunan Skripsi																	■			
7	Bimbingan Skripsi																			■	
8	Sidang																				■

#### D. Jenis dan Sumber Data

##### 1. Jenis Data

Dalam penelitian ini yang di gunakan merupakan penelitian deskriptif karena penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka dan kemudian dikonversi menjadi kalimat. Data tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah.

##### 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian berupa wawancara pada karyawan PT. Asuransi Bringin Sejahterah Artamakmur (BRINS General Insurance) Cabang Medan. Sedangkan data sekunder adalah dokumentasi, yaitu data yang diperoleh dari laporan produksi dan



laporan anggaran promosi perusahaan.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara, yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan dengan komunikasi langsung kepada bagian-bagian yang terkait untuk mendapatkan informasi. Wawancara digunakan peneliti sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu susunan metode analisis data dimana data dikumpulkan, disusun dan diinterpretasikan, dan dianalisis sehingga memberikan keterangan bagi pemecahan masalah yang dihadapi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data dengan memilih data yang relevan dengan tujuan penelitian dari perusahaan PT. Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (*Brins General Insurance*) Cabang Medan.
2. Mengidentifikasi data dan informasi yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian yaitu data produksi dan data anggaran promosi perusahaan serta wawancara tentang promosi dan minat nasabah.
3. menganalisis data yang diperoleh yaitu data produksi dan data anggaran promosi perusahaan yang telah didukung oleh data hasil wawancara untuk mengetahui dan memastikan promosi dalam

meningkatkan minat nasabah.

4. Setelah melakukan analisis, untuk selanjutnya menilai promosi dalam meningkatkan minat nasabah, selanjutnya membuat kesimpulan berdasarkan rumusan masalah dan mencoba memberikan saran-saran perbaikan kepada perusahaan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data**

##### **1.1 Realisasi Anggaran Promosi dan Produksi Polis**

PT. Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (*BRINS General Insurance*) adalah sebuah Perusahaan Asuransi Umum Nasional yang didirikan oleh Yayasan Dana Pensiun PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero). PT. *BRINS General Insurance* didirikan pada tanggal 17 April 1989 berdasarkan Akta Notaris Muhaini Salim SH, di Jakarta No. 121 dan disahkan dengan penetapan Menteri Kehakiman RI tanggal 3 Mei 1989 No. C2.4160.HT.01.01 tahun 1989. PT. *BRINS General Insurance* memperoleh izin lisensi dagang dari Menteri Keuangan RI No. KEP 128/ILM/13/1989 pada tanggal 26 Agustus 1989.

Pada tanggal 1 Februari 2008, Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan telah dirubah oleh Notaris Ny. Esther Mercia Sulaiman, SH di Jakarta, dengan No. Perubahan 13 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI No. AHU-12858, AH 01.012 tahun 2008.

Tujuan awal didirikannya perusahaan ini yang mayoritas sahamnya dipegang oleh Dana Pensiun PT. Bank Rakyat Indonesia adalah untuk memberikan perlindungan atas aset-aset PT. Bank Rakyat Indonesia dan nasabahnya khususnya aset yang menjadi agunan nasabah.

Seiring dengan perkembangan usaha dan kepercayaan dari masyarakat, PT. *BRINS General Insurance* dapat meningkatkan pangsa pasar sehingga

tidak hanya memberikan perlindungan kepada PT. Bank Rakyat Indonesia dan nasabahnya, tetapi juga kepada masyarakat luas baik itu perorangan, BUMN/D, perusahaan swasta asing/nasional, maupun pemerintah.

Juga dalam memenuhi permintaan dan kebutuhan masyarakat dalam perlindungan resiko yang dikelola secara Syariah, PT. BRINS *General Insurance* telah mendirikan Unit Usaha Syariah sejak tahun 2003.

Sebagai wujud penghargaan dan kepercayaan masyarakat maka PT. BRINS *General Insurance* senantiasa berupaya meningkatkan kinerja dan profesionalisme dalam pengelolaan resiko dan pelayanan kepada para *stakeholder*. Hal ini dapat tergambar dari komitmen PT. BRINS *General Insurance* yang senantiasa memenuhi kewajiban dan tanggung jawab yang ada baik kepada nasabah pemegang polis, kepada mitra kerja, pemegang saham maupun regulator.

Hasil penelitian dan pembahasan merupakan gambaran tentang hasil yang diperoleh dalam penelitian terdiri atas variabel penelitian. Dalam penelitian ini juga termasuk data atas keterangan yang terkait dengan laporan keuangan perusahaan. Sesuai dengan permasalahan dan perumusan realisasi anggaran promosi dalam meningkatkan polis pada PT. Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur Cabang Medan. PT. Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (BRINS *General Insurance*) adalah sebuah Perusahaan Asuransi Umum Nasional yang didirikan oleh Yayasan Dana Pensiun PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero). Tujuan awal didirikannya perusahaan ini adalah untuk memberikan perlindungan atas aset-aset PT. Bank Rakyat Indonesia dan nasabahnya khususnya aset yang menjadi agunan nasabah.

Data yang diperoleh merupakan data Realisasi anggaran dan data produksi polis asuransi pada PT. Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur Cabang Medan.

Anggaran merupakan rencana kerja sistematis yang dinilai dengan uang yang dibuat dalam bentuk angka-angka serta disusun dalam suatu atau beberapa periode tertentu yang dipakai sebagai alat perencanaan, pengkoordinasian yang terpadu dan pengendalian tanggung jawab manajemen melalui proses tertentu.

Setelah anggaran tersebut disusun, maka selanjutnya adalah merealisasikan anggaran tersebut sesuai dengan ketetapan awal perusahaan. Realisasi anggaran adalah seluruh kegiatan pelaksanaan anggaran yang juga meliputi kegiatan analisis serta evaluasi pelaksanaan budget. Tujuan realisasi anggaran ini adalah untuk memberikan feedback serta *follow up* agar di periode-periode berikutnya bisa lebih baik lagi.

Polis asuransi merupakan sebuah bukti perjanjian tertulis yang dilakukan oleh pihak perusahaan asuransi (penanggung) dengan nasabah pengguna layanan asuransi (tertanggung), yang isinya menjelaskan segala hak dan kewajiban antara kedua belah pihak tersebut. Polis asuransi akan menjadi bukti tertulis yang sah dalam perjanjian yang dilakukan oleh pihak penanggung dan pihak tertanggung.

Dengan adanya polis asuransi, maka kedua belah pihak yang melakukan perjanjian asuransi tersebut akan terikat dan memiliki masing-masing tanggung jawab sebagaimana yang telah disepakati sejak awal. Polis asuransi merupakan hal yang sangat penting di dalam layanan asuransi itu sendiri, karena polis akan

melindungi setiap hak dan kewajiban nasabah dan pihak perusahaan asuransi.

**Tabel IV.I**  
**Laporan Realisasi Anggaran Promosi dan Data Produksi Polis**

Tahun	Anggaran	Realisasi Anggaran	Lebih Kurang	Polis
2013	60.000.000	54.250.000	(5.750.000)	6.521
2014	60.000.000	54.650.000	(5.350.000)	477
2015	60.000.000	56.800.000	(3.200.000)	12.374
2016	60.500.000	58.350.000	(1.650.000)	16.016
2017	60.000.000	58.850.000	(1.150.000)	13.076

*(sumber: PT. Brins General Insurance Cab. Medan)*

PT. Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur Cabang Medan menyajikan Laporan Realisasi Anggaran Promosi dan Data Produksi Polis. Dari data ini kita dapat melihat anggaran yang dikeluarkan perusahaan dan realisasi anggaran tersebut dan juga kita dapat melihat polis yang diproduksi mulai dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

## B. Pembahasan

PT. Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur Cabang Medan merupakan perusahaan Asuransi Umum, dimana dalam rangka untuk terus meningkatkan laba perusahaan, maka harus adanya produksi. Dalam perusahaan asuransi, produksi polis adalah salah satu cara untuk meningkatkan keuntungan perusahaan.

Dalam perusahaan, kegiatan *entertaint* atau promosi tidak akan berjalan lancar tanpa adanya anggaran yang dikeluarkan. Perusahaan sudah seharusnya mengeluarkan anggaran guna menunjang kelancaran dan memaksimalkan kegiatan promosi, sehingga produk asuransi dapat diketahui oleh masyarakat.

Pada PT. Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur Cabang Medan, proses penyusunan anggaran dilakukan di Kantor pusat, yaitu Rapat Umum dengan melibatkan seluruh Kepala Kantor Cabang di daerah. Dana anggaran yang diperoleh dari Kantor Pusat Perusahaan, kemudian dikelola oleh manajemen Kantor Cabang. Manajemen Kantor Cabang kemudian merealisasikan anggaran tersebut sesuai prosedur yang ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Kantor Pusat.

Dalam usaha meningkatkan produksi polis, maka perusahaan harus gencar melakukan *Entertaint Product* atau pengenalan produk asuransi kepada masyarakat, sehingga masyarakat mengetahui produk asuransi tersebut dan kemudian berminat untuk berasuransi. Realisasi anggaran pada PT. Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur Cabang Medan dalam melakukan kegiatan

entertaint atau promosi adalah melakukan kegiatan periklanan, publisitas dan sales promotion, dan juga melalui kegiatan amal atau sosial.

Dengan memperlihatkan anggaran promosi yang disusun oleh PT. Asuransi Bringin Sejahterah Artamakmur Cabang Medan, maka dapat diketahui bahwa anggaran yang dijadikan sebagai pedoman kerja pada perusahaan tersebut belum berfungsi dengan maksimal guna menjalankan kegiatan promosi. Selama 5 tahun anggaran promosi yang terealisasi selalu tidak terpenuhi sesuai dengan anggaran yang ditetapkan. Ini terjadi dimungkinkan karena kurangnya partisipasi dari masing-masing bagian dalam penyusunan anggaran. Karena salah satu penyebab melencengnya antara anggaran dan realisasinya adalah dalam proses penyusunan anggaran tidak melibatkan semua bagian yang ada diperusahaan.

Selisih anggaran yang tidak terealisasi setiap tahunnya akan dikembalikan ke kantor pusat untuk dilakukan *balancing*. *Balancing* dilakukan guna menyeimbangkan dana anggaran yang akan dikeluarkan ditahun berikutnya.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai realisasi anggaran pada PT. Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur Cabang Medan, maka pada bab ini penulis mencoba memuat beberapa kesimpulan yang diambil dari analisa dan pembahasan. Kemudian dari kesimpulan tersebut, dikemukakan pula beberapa saran-saran yang berkemungkinan dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan. Berikut kesimpulan yang penulis dapat sampaikan :

1. PT. Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur adalah perusahaan asuransi yang bergerak dalam bidang jasa yang menghasilkan polis untuk nasabah perusahaan tersebut.
2. Dalam meningkatkan laba, PT. Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur Cabang Medan melakukan kegiatan entertaint atau promosi untuk mengenalkan produk asuransi, agar masyarakat mengetahui produk asuransi tersebut.
3. Dalam penyusunan anggaran, perusahaan belum melibatkan seluruh bagian yang ada didalam perusahaan, namun hanya melibatkan Direktur Utama, Direktur Keuangan, Bagian Pembiayaan dan Bagian Akuntansi.

4. Anggaran yang disusun sifatnya tetap, sehingga tidak dapat dipergunakan secara efektif, dan apabila terjadi penyimpangan dari yang telah direncanakan tidak bisa menyesuaikan terhadap anggaran.
5. Laporan yang dibuat oleh PT. Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur Cabang Medan hanya berisi anggaran, realisasi dan selisih. Perusahaan tidak memberi penjelasan mengenai penyebab selisih yang terjadi.

## **B. Saran**

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan maka dapat dilihat bahwa anggaran yang disusun oleh PT. Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur Cabang Medan terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis akan mencoba memberikan beberapa saran agar anggaran yang disusun dapat lebih berfungsi dengan maksimal.

1. Dalam penyusunan anggaran, sebaiknya perusahaan mengikut sertakan ide, saran dan usulan dari bagian terendah sampai bagian tertinggi. Hal ini bertujuan untuk memotivasi kepala bagian agar mereka mampu melaksanakan anggaran tersebut dengan benar.
2. Sebaiknya perusahaan melakukan analisis penyimpangan atau selisih biaya yang terjadi, sehingga penyebab terjadinya selisih yang tidak terealisasi dapat diketahui dengan cepat dan untuk menghindari terjadinya pemborosan atau hal yang tidak menguntungkan bagi perusahaan.

3. PT. Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur Cabang Medan seharusnya mengambil suatu tindak lanjut terhadap penyimpangan atau selisih anggaran yang terjadi dalam pelaksanaan anggaran. Kemudian diikuti dengan laporan pertanggung jawaban untuk menjamin pengawasan biaya-biaya yang lebih baik lagi bagi penyusunan anggaran dimasa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Saputro G dan Anggraini, 2007. *Anggaran Bisnis*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Al Arif, Nur Rianto, *Pemasaran Strategik Pada Asuransi Syariah*, (Bekasi : Gramata Publising, 2015)
- Alma Buchari dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Islam*, (Bandung : Alfabeta, cet 2 edisi revisi, 2014)
- Bastian, Indra. 2009. *Sistem Perencanaan dan Penganggaran Pemerintah Daerah di Indonesia. Salemba Empat*. Jakarta
- Christina, Ellen, M. Fuad, Sugiharto, Edy Sukarno. 2001. *Anggaran Perusahaan*. Edisi Pertama PT. Gramedia, Jakarta.
- Darmayanto, *Sari Kuliah Manajemen Pemasaran*, (Bandung : PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2011)
- Gito Sudarmo, Indriyo & Najmudin, Mohammad. 2003, *Anggaran Perusahaan*. Teori dan dan Soal Jawab, BPFE: Yogyakarta.
- Harum, Tendi dan Rahayu, 2007. *Penyusunan Anggaran Perusahaan*. Edisi Kedua Graha Ilmu.
- Munandar, M. 2001. *Budgeting. Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja, dan Pengawasan Kerja*. Edisi Pertama, cetakan ke empat belas, penerbit BPFE UGM Yogyakarta.
- Muhammad Syakir Sula. 2004. *Asuransi Syariah: Life and General Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Nafarin, M. 2004. *Penganggaran perusahaan*. Edisi Revisi. Salemba Empat: Jakarta
- Prawironegoro, Darsono & Purwanti, Ari. 2008. *Penganggaran Perusahaan*. Mitra Wacana Media: Jakarta
- Welsch, Hilton, Gordon. 2000. *Anggaran Perencanaan dan Pengendalian Laba*. Diterjemahkan oleh Purwatiningsih dan Maudy Warouw. Buku Satu. Salemba Empat. Jakarta.

## DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian berupa wawancara pada karyawan PT. Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (BRINS General Insurance) Cabang Medan. Berikut ini adalah daftar wawancara beserta jawaban dari narasumber.

- 1) Apa yang dilakukan PT. Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur Cabang Medan dalam meningkatkan laba perusahaan ?

**Jawaban** : untuk terus meningkatkan laba perusahaan, maka harus adanya produksi. Dalam perusahaan asuransi, produksi polis adalah salah satu cara untuk meningkatkan keuntungan perusahaan.

- 2) Bagaimana cara PT. Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur Cabang Medan dalam meningkatkan produksi polis ?

**Jawaban** : melakukan *Entertaint Product* atau pengenalan produk asuransi kepada masyarakat, sehingga masyarakat mengetahui produk asuransi tersebut dan kemudian berminat untuk berasuransi.

- 3) Apa saja yang dapat menunjang kelancaran kegiatan promosi ?

**Jawaban** : kegiatan *entertaint* atau promosi tidak akan berjalan lancar tanpa adanya anggaran. Jadi perusahaan sudah menyiapkan anggaran yang harus dikeluarkan untuk menunjang kelancaran kegiatan ini.

4) Bagaimana penyusunan anggaran yang dilakukan PT. Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur Cabang Medan ?

**Jawaban** : Pada PT. Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur Cabang Medan, proses penyusunan anggaran dilakukan di Kantor pusat, yaitu Rapat Umum dengan melibatkan seluruh Kepala Kantor Cabang di daerah. Dana anggaran yang diperoleh dari Kantor Pusat Perusahaan, kemudian dikelola oleh manajemen Kantor Cabang. Manajemen Kantor Cabang kemudian merealisasikan anggaran tersebut sesuai prosedur yang ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Kantor Pusat.

5) Bagaimana realisasi yang dilakukan pada anggaran tersebut ?

**Jawaban** : Anggaran tersebut direalisasikan dengan cara membuat kegiatan promosi guna memperkenalkan produk asuransi yang dimiliki perusahaan.

6) Apakah ada kegiatan lain selain promosi untuk meningkatkan produksi polis ?

**Jawaban** : tidak ada, hanya promosi yang dilakukan, tetapi dalam bentuk yang berbeda-beda seperti periklanan, publisitas, sales promotion, dan juga melalui kegiatan amal atau sosial.

7) Apakah anggaran dalam periode 2013 sampai dengan 2017 terealisasi secara penuh setiap tahunnya ?

**Jawaban** : anggaran periode 2013 sampai dengan 2017 tidak pernah terealisasi secara penuh.

8) Kenapa anggaran tersebut selalu tidak terealisasi secara penuh ?

**Jawaban** : Ini dimungkinkan karena kurangnya partisipasi dari masing-masing bagian dalam penyusunan anggaran. Karena salah satu penyebab melencengnya antara anggaran dan realisasinya adalah dalam proses penyusunan anggaran tidak melibatkan semua bagian yang ada diperusahaan.

9) apa yang dilakukan pada selisih anggaran yang tidak terealisasi tersebut ?

**Jawaban** : Selisih anggaran yang tidak terealisasi setiap tahunnya akan dikembalikan ke kantor pusat untuk dilakukan *balancing*. *Balancing* dilakukan guna menyeimbangkan dana anggaran yang akan dikeluarkan ditahun berikutnya.